

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Sekolah di Yayasan Al-Misbah Cikereteg Bogor

Sri Harini Ekowati¹, Wahyu Tri Widyastuti², Muhamad Restu Ali³

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

e-mail: sriharini@unj.ac.id¹, wahyutri@unj.ac.id², muh.restuali@gmail.com³

Abstrak. Penggunaan teknologi dan informasi selama proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ini menjadi sangat penting. Guru didorong untuk bisa menyesuaikan diri dengan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan teknologi agar pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar. Sementara itu tidak semua guru, khususnya guru sekolah di Yayasan Al Misbah mempunyai kemampuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai penunjang media pembelajaran daring. Salah satu media pembelajaran daring yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai murid adalah video pembelajaran. Para guru di Yayasan Al Misbah belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan video pembelajaran secara daring di masa pandemi ini. Penelitian ini berfokus pada pembuatan video pembelajaran sebagai media pembelajaran secara daring. Karena tidak semua guru sekolah di Yayasan Al Misbah mengetahui cara membuat video pembelajaran, maka pelatihan pembuatan video pembelajaran ini perlu dilakukan. Hasil kegiatan ini adalah video pembelajaran yang dibuat guru sekolah di Yayasan Al Misbah. Video pembelajaran tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan mereka. Terdapat 13 video pembelajaran dengan berbagai topik pada mata pelajaran yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Pembelajaran daring, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract. The use of technology and information during the online learning process during the Covid-19 pandemic is very important. Teachers are encouraged to be able to adapt to online learning by utilizing technology to make learning more interesting so that students are not bored and motivated to learn. Meanwhile, not all teachers, especially school teachers at the Al Misbah Foundation, have sufficient ability to utilize technology and information as supporting online learning media. One of the online learning media that can make the learning process more interesting and liked by students is learning videos. The teachers at the Al Misbah Foundation have never received training on making online learning videos during this pandemic. This research focuses on making learning videos as

online learning media. Because not all school teachers at the Al Misbah Foundation know how to make learning videos, training on making learning videos needs to be done. The result of this activity is a learning video made by a school teacher at the Al Misbah Foundation. The learning videos are made according to their needs. There are 13 learning videos with various topics on different subjects.

Keywords: Video Learning, Online Learning, Distance Learning

Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah pada masa pandemi Covid-19 ini masih berlangsung secara daring hingga pertengahan tahun 2021. Akibatnya, kegiatan pembelajaran pun belum dapat dilakukan secara tatap muka di ruang kelas. Proses pembelajaran masih harus dilaksanakan secara tatap maya menggunakan berbagai media secara daring. Perubahan pembelajaran dari luring ke daring memunculkan permasalahan baru bagi guru dan murid.

Pembelajaran secara daring yang sudah dilaksanakan sekitar 1 tahun lebih ini tidak jarang membuat murid menjadi jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar. Padahal, guru sudah mengupayakan penggunaan media pembelajaran secara daring seperti menggunakan grup *WhatsApp* agar kegiatan pembelajaran secara daring tetap terlaksana. Namun, ternyata diperlukan variasi penggunaan media pembelajaran secara daring agar murid tertarik dan termotivasi kembali untuk belajar walaupun dari rumah.

Untuk itu, diperlukan media pembelajaran secara daring yang memiliki tampilan menarik sehingga dapat memotivasi murid untuk belajar. Salah satu media pembelajaran secara daring tersebut adalah video pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Busyaeri, Tamsikudin dan A. Zaenudin (2016), penggunaan video pembelajaran IPA umumnya sangat diminati oleh semua siswa MIN Kroya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa belajar dengan menggunakan video pembelajaran sangat menarik sehingga diminati siswa. Mengingat saat ini adalah era digital dan para siswa sekarang ini adalah generasi digital jadi

pembelajaran dengan media video ini cocok dengan mereka.

Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian Sofyan Hadi (2017) mengenai efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar menyimpulkan bahwa media video efektif untuk digunakan pada jenjang sekolah dasar, karena video bersifat menyenangkan bagi siswa. Video mampu memberikan sajian informasi yang konkrit. Ini merupakan salah satu kelebihan video pembelajaran.

Sehubungan dengan cara-cara membuat video pembelajaran, berikut ini langkah-langkah dalam membuat video pembelajaran yang disarikan dari situs belajar <https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/tutorial-video-pembelajaran>, yaitu:

- 1) Menulis skenario
- 2) Proses rekaman
- 3) Mencari ilustrasi
- 4) Proses editing
- 5) Proses unggah/ upload

Sedangkan Darmawan (2018:11) menjelaskan bahwa dalam pembuatan video pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penjelasan tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tahap pra produksi dilakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap ini juga menjadi penentu keberhasilan tahap selanjutnya. Penjelasan tahap-tahap tersebut yakni: tahap pra produksi meliputi penentuan ide/ ekspolari gagasan, penyusunan garis besar isi media, penyusunan jabaran materi media, penyusunan naskah, pengkajian naskah.

2) Tahap produksi menentukan hasil pengambilan gambar dan suara sesuai dengan naskah yang telah disusun. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi rebus naskah, penentuan tim produksi, pencarian pemain, pencarian lokasi shooting, rapat tim produksi, pengambilan gambar. Hasil akhir pada tahap ini yaitu sekumpulan video dan suara yang siap untuk diedit.

3) Tahap pasca produksi, setelah video dan suara terbaik dipilih dari tahapan sebelumnya maka pada tahap ini akan diedit. Tahapan dalam kegiatan ini meliputi editing (memilih dan menggabungkan gambar), mixing (pengisian musik), preview, ujicoba, revisi, distribusi/ penyiaran.

Penelitian mengenai pengembangan video pembelajaran pernah dilakukan oleh Yuanta (2019) untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran IPS dinyatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV.

Dari hasil penelitian yang dikemukakan menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Untuk itulah penguasaan mengembangkan video pembelajaran perlu dimiliki oleh guru-guru sekolah, sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi lebih menarik, efektif dan memotivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dikemukakan, dapat dilihat bahwa pemanfaatan video pembelajaran memiliki dampak positif dalam pembelajaran. Untuk itu guru pun harus memiliki kesiapan dalam mempersiapkan pembuatan video tersebut. Mengingat bahwa para guru di Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran. Maka melalui kegiatan pelatihan pembuatan video ini diharapkan dapat membantu guru-guru untuk menyiapkan materi pembelajaran daring secara lebih menarik agar siswa senang dan menikmati pembelajarannya dengan baik. Pelatihan ini banyak memberikan manfaat bagi guru di Yayasan Al-Misbahul Ulum Qur'an, yaitu menambah pengetahuan, meningkatkan skill mengoperasikan teknologi dan informasi, meluaskan jejaring, dsb.

Hal ini sejalan dengan artikel dalam <http://www.ruangmahasiswa.com> yang menjelaskan bahwa paling tidak ada 7 manfaat mengikuti pelatihan, yaitu: 1) menambah dan mengembangkan wawasan, 2) mengembangkan hard skill, 3) mengetahui kesalahan elementer (dasar) atas pemahaman kita, 4) belajar dari orang hebat, 5) mengajari kita rendah hati, 6) modal kerja, dan 7) menambah jejaring.

Dalam artikel lain yang membahas tentang manfaat pelatihan adalah

pelatihan yang dilakukan UPTD LLKM-UKM di Mempawah oleh Apriani et al (2017), mereka menyimpulkan bahwa manfaat pelatihan adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan bekerjasama, kemampuan dalam menumbuhkan minat dan kemampuan mengembangkan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Engetau (2017) menyatakan bahwa *the research also reveals that training and development is a necessity in every companies particularly for the unskilled or the less experience employees. Generally, employees' work contribution was greatly improved due to the training methods and tools used by the company. Thus, it led to a positive impact on employee' performance and an improvement in their skills and job efficiency.* Dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu keharusan karena dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja dan keterampilan serta efisiensi kinerja.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti membuktikan bahwa pelatihan-pelatihan yang telah diselenggarakan memberikan banyak manfaat bagi pesertanya. Manfaat yang diperoleh tidak hanya manfaat profesional tetapi juga personal. Pelatihan dapat meningkatkan karir seseorang sekaligus dapat mengembangkan aspek sosial seperti pertemanan, jejaring sosial, dsb. Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut di atas maka tim P2M Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta memutuskan untuk mengadakan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran sebagai media pembelajaran daring yang dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh.

Metode

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan *Zoom Cloud Meeting* dan *WhatsApp Grup*. Khalayak sasaran yang dijadikan mitra adalah guru-guru yang berjumlah tiga puluh empat orang yaitu guru guru Yayasan Al-Misbahul Ulum Qur'an Cikereteg Bogor. Kegiatan P2M yang dilakukan di Yayasan Al-Misbahul Ulum Qur'an Cikereteg ini berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan demikian metode yang digunakan yaitu

pelatihan selama 11 jam dan konsultasi melalui grup *Whatsapp* sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelatihan berlangsung selama tiga kali pertemuan via Zoom.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta pelatihan, berikut ini hal-hal yang dilakukan oleh tim peneliti :

1. Untuk mengetahui apakah para peserta paham dan pernah menggunakan video pembelajaran, digunakan angket yang berbentuk *google form*.
2. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa para peserta ada yang sudah paham video pembelajaran tetapi belum pernah menggunakan dan belum pernah membuatnya. Terdapat berbagai alasan misalnya gagap teknologi, tidak memiliki gawai yang memadai dan sebagainya.
3. Setelah pelatihan dan praktik langsung membuat video pembelajaran dan mengeditnya, akhirnya mereka dapat membuat video pembelajaran dan menggunakannya di kelas.
4. Hasil angket pasca pelatihan menunjukkan bahwa mereka sudah paham bagaimana membuat video pembelajaran lengkap dengan tahapannya. Mereka senang dengan pelatihan ini, pelatihan memberikan banyak manfaat untuk mengajar dan mengembangkan diri.

Metode evaluasi yang digunakan adalah angket pra pelatihan dan angket pasca pelatihan serta hasil video mereka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelatihan ini adalah 13 video pembelajaran untuk mata pelajaran :

1. Ilmu Pengetahuan Alam oleh Fanny Asri Yani, S.Pd, Elis Siti Nur Annisa, Neneng Inge Susanti Oktamaulin, S.Si dan Acep Ridwan, S.Pd.
2. PPKN oleh Aan Kuniawan S.Pd.i, Amaliah Lestarini, S.H, Yati Nurhayati, S.Pd.i, Rahmawati, S.A.P dan Ade Sugeng, S.E.
3. Geografi dan Ekonomi oleh Drs. Maman Lukman Nulhakim dan Deden Mutasari, S.E.

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh H. Atma Hasan Iragi.
5. Penjasorkes oleh Kosasih, S.Pd.I dan Adam Adiantino, S.Pd.
6. Matematika oleh Izzatunnisa, S.Pd.
7. PAUD oleh Pita Sariyani, S.Pd, Pipit Pitriyani, Siti Nur Astriyani, Sukmawati dan Neng Yeni Apriani.
8. Madrasah Diniyah oleh Annisa Yulianingsih dan Siti Titin Yohanah, S.Pd.
9. Tahsin & Tahfidz Al-Qur'an oleh Maya Sofiyanti, S.Pd.
10. Sejarah Kebudayaan Islam oleh Rina Agustina, S.Pd.I dan Nuurun Najma Ramadhani, S.Hum.
11. Bahasa Indonesia oleh Halida Agustina, S.Pd., MM, Pepen Ependi, S.Ag, Muhammad Farhan, S.Pd, Dini Nursolihat, S.Pd dan Eva Yulianti.
12. Pendidikan Agama Islam oleh Dedeh Kurniasih, S.Pd.I, Usup Supyani, S.Pd.I, dan Solihin, S.Pd.I.
13. Prakarya dan Kewirausahaan oleh Eva Yulianti.

Video pembelajaran yang sudah berhasil dibuat merupakan video yang baik dan sudah disusun sesuai dengan RPP masing-masing. Mereka juga membuat persiapan sebelum merealisasikan video pembelajarannya. Mereka bekerja berdasarkan teori yang diberikan oleh tim peneliti yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi mereka membuat persiapan seperti melihat kompetensi dasar dan menentukan kompetensi dasar yang akan dibuat videonya, membuat synopsis dan treatment, membuat story board, menentukan durasi videonya. Kemudian merealisasikan video pembelajaran tersebut, yang biasa dinamakan tahap produksi. Dan terakhir tahap pasca produksi adalah mengedit dengan menggunakan aplikasi *Kinemaster*, memotong, mengatur ulang, mengisi dengan musik dan sebagainya. Dan pada akhirnya video pembelajarannya sudah jadi dan siap digunakan untuk mengajar.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pelatihan selama 3 kali pertemuan dan konsultasi melalui Whatsapp grup secara intensif, akhirnya pelatihan selesai dengan hasil yang

memuaskan bagi peserta dan tim P2M. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi guru-guru Yayasan Al-Misbahul Ulum Qur'an Cikereteg Bogor. Melalui pelatihan ini mereka dapat membuat video pembelajaran untuk keperluan mengajar mereka. Dengan video pembelajaran yang digunakan di kelas, diharapkan pembelajaran daring yang dilakukan akan menjadi lebih menarik dan membuat siswa senang dan bersemangat dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan P2M ini terlaksana atas bantuan berbagai pihak maka dalam kesempatan ini tim P2M Prodi Pendidikan Bahasa Prancis berterima kasih kepada Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang telah mendanai kegiatan ini. Selain itu tentu saja tim P2M juga berterima kasih kepada seluruh guru Yayasan Al-Misbahul Ulum Qur'an Cikereteg Bogor, terutama Ibu Halida Agustina yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan ini.

Referensi

- Apriani, P., Matsum, J. H., Khosmas, F. Y. Analisis Manfaat Pelatihan yang Dilaksanakan UPTD LLK-UKM di Mempawah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 6(6), 1-11, 2017.
- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, A. Zaenudin. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Jurnal Al Ibtida*, Vol 3(1), 2016, p. 116-137, 2016.
- Darmawan, Arief. *Membuat Media Video Pembelajaran*. Pusat Teknologi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, 2018.
- Engetou, E. The impact of training and development on organizational performance. University of Applied Science. Unduh 10 September 2020, dari <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2158244011433338>, 2017.
- Sofyan. Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding PPs. Transformasi Abad 21. Tema: 1 Nomor 15, bulan Mei 2017*, p. 96-102, 2017.
- Yuanta, Friendha. Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Trapsila*. Vol 1 (2), p.91-100, 2019.
- Sobat RuangMahasiswa. 7 Manfaat Mengikuti Pelatihan. Unduh 17 September, 2021,

dari <http://ruangmahasiswa.com/info/7-manfaat-mengikuti-pelatihan> , 2017.

Lampiran

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

